

Abstrak

Sholeh, 2019, *Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Buna`i, S.Ag.,M.Pd

Katakunci: kurikulum 2013, karakter religius.

Kurikulum merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dan perlu dirumuskan dengan matang, termasuk perumusan kurikulum dalam membentuk karakter religius siswa. Untuk mewujudkan kurikulum yang baik perlu dilakukan pengelolaan atau manajemen kurikulum, khususnya kurikulum 2013. Kurikulum 2013 perlu di rumuskan dengan matang, mulai dari perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, hingga evaluasi kurikulum. Tiga elemen ini akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa (religius).

Berdasarkan hal tersebut peneliti mem fokuskan pada tiga masalah *pertama*, Bagaimana perencanaan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 2 Larangan Pamekasan? *Kedua*, bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 2 Larangan Pamekasan? *Ketiga* bagaimana evaluasi kurikulum 2013 dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 2 Larangan Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Informennya adalah kepala sekolah SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, waka kurikulum dan salah satu guru mata pelajaran agama. Metode pengecekan keabsahan data diperoleh dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Sedangkan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, perencanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan dilakukan sebelum memasuki tahun ajaran baru, dengan dihadiri oleh semua elemen sekolah, mulai dari kepala sekolah, jajaran guru, tenaga kependidikan dan sebagian siswa. Dalam proses perencanaan ini ada dua fokus pembahasasn, yaitu perumusan tujuan kurikulum dan perumusan isi atau struktur kurikulum. *Kedua*, pelaksanaan kurikulum 2013 dalam memebentuk karakter religius pada dasarnya terintegrasi pada setiap mata pelajaran, dalam artian masing-masing guru tidak hanya menyampaikan materi saja, melainkan juga memberikan pemupukan dan pahaman tentang keagamaan yang nantinya akan bermuara terhadap pembentukan karakter religius siswa. Selain pelaksanaan di dalam ada juga beberapa program khusus yang dilaksanakan, diantaranya Sholat Duha bersama, Tadarus, baca tulis Al-Qur`an, Tahfidul Qur`an dan jum`at bersih dan beramal. *Ketiga*, evaluasi kurikulum dilakukan dengan beberapa tahap, tahap pertama evaluasi dilakukan pada akhir semester satu (I) dan tahap kedua evaluasi dilakukan pada akhir semester dua (II). Tahap ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan ataupun tingkat kegagalan dari kurikulum yang diterapkan. Selain itu evaluasi juga dilakukan oleh masing-masing guru.